

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi harga, aksesibilitas, fasilitas umum, lingkungan dan penghasilan terhadap keputusan bertempat tinggal di Kota Bekasi bagi penduduk migran berpenghasilan rendah yang bekerja di Kota Jakarta. Mayoritas penduduk migran yang bertempat tinggal di Kota Bekasi dan bekerja di Kota Jakarta adalah para konsolidator yang menurut teori mobilitas tempat tinggal merupakan golongan yang sudah agak lama tinggal di daerah perkotaan. Mereka cenderung memilih tempat tinggal di pinggiran kota yang menurutnya memberikan kenyamanan bertempat tinggal dibandingkan di pusat kota dengan harga rumah yang relatif terjangkau.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik binari. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada seratus orang responden yang memenuhi kriteria sampel. Interpretasi hasil perhitungan statistik juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa responden yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini berbentuk skala nominal. Seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel dengan skala ordinal yang kemudian diubah menjadi skala interval melalui Metode Suksesif Interval (MSI), kecuali variabel penghasilan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel klasifikasi, secara umum model dengan tepat dapat memprediksi data sebanyak 79%. Sedangkan melalui Uji Wald, variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap variabel terikat adalah variabel persepsi harga, fasilitas umum, lingkungan dan penghasilan. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap keputusan bertempat tinggal di Kota Bekasi bagi para migran berpenghasilan rendah yang bekerja di Kota Jakarta adalah fasilitas umum.

Kata kunci: keputusan bertempat tinggal, teori mobilitas tempat tinggal, metode analisis regresi logistik binari, dan metode suksesif interval.